

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Mukjizat terbesar Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah Al-Quran. Menurut para ulama Ushul Fiqh Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap melalui perantara Malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.<sup>2</sup> Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah dan akan mendapat pahala. Inilah salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an. Bahkan, dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi. Sahabat Rasulullah Abdullah bin Mas'ud berkata bahwa Rasulullah SAW dalam sabdanya mengatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat Al-Qur'an akan diberikan balasan oleh Allah 10 kali lipat. Rasulullah SAW bersabda:<sup>3</sup>

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ

فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِثْمٌ حَرْفٌ

Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW. Bersabda:

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur'an), maka ia mendapat satu kebaikan dengannya, dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi

---

<sup>2</sup>Syarbini Amirulloh & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), hal. 3.

<sup>3</sup> Syarbini Amirulloh & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, .... hal 5.

sepuluh kebaikan untuk hurufnya. Aku tidak mengatakan *alif laam miim* (sebagai satu huruf), tapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf.

Pentingnya belajar Al-Qur'an tidak dapat diabaikan dalam konteks kehidupan umat Muslim. Al-Qur'an dianggap sebagai kitab suci dalam agama Islam, yang berisi petunjuk, ajaran moral, dan panduan hidup yang diberikan oleh Allah SWT. kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad saw. Belajar Al-Qur'an bukan hanya tentang membaca teks suci, tetapi juga memahami maknanya, menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendalami hikmah yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan perasaan empati terhadap sesama, sehingga membentuk karakter yang baik dan menjadikan individu sebagai anggota masyarakat yang bermanfaat.<sup>4</sup> Oleh karena itu, belajar Al-Qur'an bukan hanya merupakan kewajiban agama, tetapi juga merupakan jalan menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan, moralitas, dan spiritualitas dalam Islam. Ini adalah alasan mengapa belajar Al-Qur'an dianggap penting dalam pendidikan dan perkembangan spiritual umat Muslim.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan aspek krusial dalam pendidikan Islam dan spiritualitas umat Muslim. Al-Qur'an bukan hanya sebagai panduan agama tetapi juga sebagai sumber ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan yang penuh hikmah.<sup>5</sup> Oleh karena itu, memahami dan menguasai Al-Qur'an menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan Islam di seluruh dunia. Di Indonesia, pendidikan Al-Qur'an telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Islam, dengan

---

<sup>4</sup> Iwan Hermawan, *Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia*, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, Vol. 1, No. 2, (2020), 200-220.

<sup>5</sup> Silfi Nurmalia & Cecep anwar, *Al-Qur'an Sebagai Ilmu Pengetahuan*, Gunung Djati Conference Series, Volume 8, (2022), hal. 387-402.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menyediakan pendidikan awal tentang Al-Qur'an bagi anak-anak Muslim.

Beberapa peserta didik menganggap bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu rutinitas. Mereka belum memahami bahwa membaca Al-Qur'an merupakan asupan rohani bagi jiwa seorang Muslim. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas membaca huruf-huruf arab. Melainkan meresapi maknanya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Dengan demikian penting bagi seorang Guru untuk memperhatikan minat belajar peserta didik.

Minat berarti dorongan dari dalam hati, keinginan yang kuat, gairah, dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Belajar adalah upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan dan sikap. Jerome Bruner menganggap minat belajar sebagai faktor penting dalam proses konstruksi pengetahuan. Minat belajar dapat diartikan sebagai elemen kunci dalam proses pendidikan yang dipengaruhi oleh motivasi, pengalaman pribadi, dan pengaruh lingkungan.<sup>7</sup> Menurut Al-Ghazali minat belajar Al-Qur'an memungkinkan seseorang untuk mengeksplorasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan penuh semangat dan ketekunan.

Minat belajar Al-Qur'an yang tinggi didukung dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien untuk belajar membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an ada banyak metode yang digunakan dalam lembaga Madrasah, salah satunya adalah metode ummi. Metode Ummi merupakan metode yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS yang berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Pengajaran metode ini cara membacanya sesuai dengan kaidah tajwid dan

---

<sup>6</sup> Sudarmono, dkk, *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran*, Jurnal Ilmiah Islamic Resources, vol 17, No2, (2020), hal. 162-170.

<sup>7</sup> Aidil Sudarmono, dkk, *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran*, ... hal. 162-170.

tartil serta diterapkan untuk menghafal. Metode Ummi menggunakan nada-nada dalam bacaan Al-Qur'an yang membuat peserta didik lebih mudah membaca. Metode Ummi menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah dipahami terutama oleh pemula. Dalam metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk, merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan terkenal unggul dalam praktik pembelajaran menggunakan metode Ummi. Pembelajaran Al-Qur'an di MI Darul Muta'allimin menggunakan metode Ummi di semua jenjang kelas. Minat belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik menjadi hal yang penting. Berdasarkan wawancara dengan koordinator metode ummi di MI Darul Muta'allimin bahwa minat belajar para peserta didik sudah baik. Beliau menjelaskan bahwa minat belajar Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh IQ peserta didik itu sendiri. Seperti pada jurnal penelitian dari E Nita Prianti dan Khristina Sri Prihatin bahwa pemahaman belajar identik dengan peserta didik yang mempunyai kecerdasan dan bakat atau faktor bawaan. Sedangkan peserta didik yang kurang kecerdasannya identik tidak merespon dan tidak bereaksi dalam menanggapi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>8</sup>

Penerapan pembelajaran metode Ummi di kategori atau dibagi menjadi dua kelompok dalam setiap kelas. Kategori tersebut berdasarkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga dalam kelompok tersebut juga bisa dilihat

---

<sup>8</sup> E. Nita Prianti & Khristina Sri Prihatin, *Minat Belajar Siswa dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa SD Negeri Wilangan Kabupaten Pandeglang*, Vol. 3, No. 1, (Februari, 2020), hal. 20-21.

peningkatan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Dalam konteks ini, metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi perhatian penting. Metode pembelajaran yang efektif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik.

Peserta didik di MI Darul Muta'allimin memiliki minat belajar membaca Al-Qur'an yang baik. Karena peserta didik di MI Darul Muta'allimin mempunyai keinginan bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah makharijul hurufnya. Sehingga memiliki minat belajar membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan demikian peneliti akan melakukan kajian yang mendalam terkait "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara operasional masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi penerapan metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi penerapan metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi untuk pengembangan khazanah keilmuan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di MI maupun Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan memahami secara mendalam terkait minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik melalui metode Ummi.

## E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan makna tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara perbuatan pelaksanaan.<sup>9</sup>

b. Metode Ummi

Metode Ummi adalah sebuah metode atau cara praktis yang paling efektif dan menyenangkan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada tiga motto yang dipegang oleh setiap guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.<sup>10</sup>

c. Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Minat belajar membaca Al-Qur'an adalah ketertarikan belajar seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan dan membacanya.

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>10</sup> Rokim, dkk, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), hal. 16-17.

## 2. Definisi Operasional

### a. Penerapan

Penerapan metode Ummi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah implementasi, pelaksanaan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an terhadap siswa yang menggunakan aturan dan sistem dalam pembelajaran Ummi.

### b. Metode Ummi

Metode Ummi adalah cara praktis yang efektif dan menyenangkan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang disertai metode klasikal baca dan sistem penjaminan mutu.

### c. Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Peserta didik dapat mempunyai ketertarikan atau keinginan belajar untuk melafalkan atau membaca ayat suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan sistematika pembahasan bertujuan untuk memperjelas susunan pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti serta dipahami secara teratur dan sistematis. Sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika

pembahasan. Pada bab ini, peneliti memaparkan berbagai alasan dalam pengambilan judul yang digunakan pada penelitian ini.

Bab II merupakan kajian pustaka berupa uraian teori-teori para ahli serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III berisi metode yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan dan metode penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pemaparan pada bab ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi pemaparan jawaban secara sistematis. Bab ini terdiri dari deskripsi dan analisis data serta hasil dari temuan penelitian. Bab ini juga membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan judul yang diambil. Di dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait semua perencanaan pengumpulan data yang telah disusun.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi dari hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklarifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus penelitian pada bab I, kemudian peneliti mengaitkan teori-teori dari para ahli yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh aspek yang ada pada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari peneliti untuk pembaca.